

BAB 3

METODE PENELITIAN

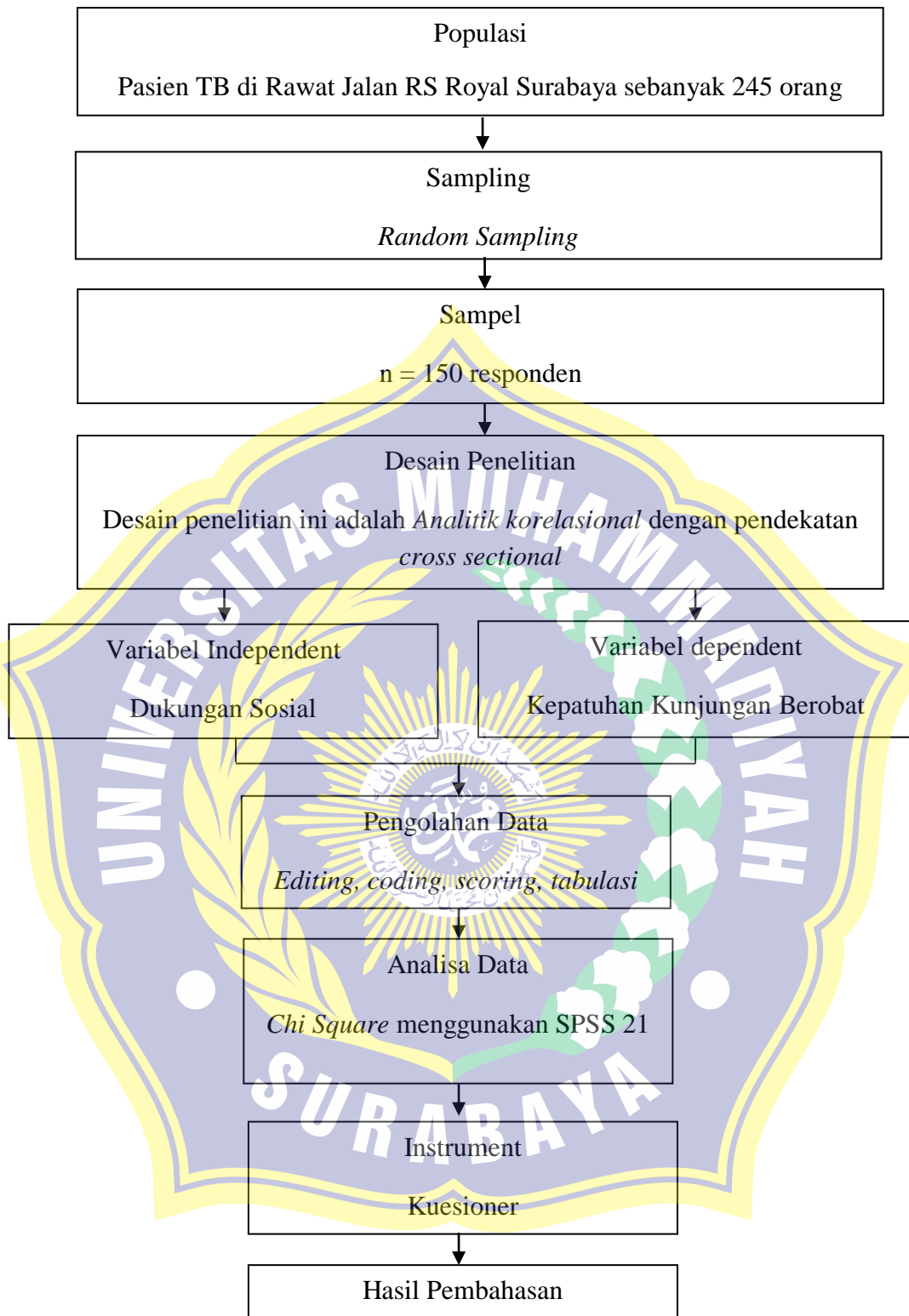
Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan tehnik sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan data dan etik penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik Corelational* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Dimana peneliti menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali saja, dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek dari fenomena variabel dependen dihubungkan dengan penyebab variabel independen, (Nursalam, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terhadap bagian penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang tidak mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1: Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Sosial dan Kepatuhan Kunjungan Berobat Pasien TB di Rawat Jalan RS Royal Surabaya

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasien TB di Rawat Jalan RS Royal Surabaya Sebanyak 245

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Pasien TB di Rawat Jalan RS Royal Surabaya Sebanyak 150 responden

Pengukuran besar sampel :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q} \\&= \frac{245 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (245-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\&= \frac{235,298}{0,61 + 0,9604} \\&= \frac{235,298}{1,5704} \\n &= 149,833 = 150 \text{ responden}\end{aligned}$$

Keterangan :

N : Jumlah unit populasi

n : Jumlah sampel

P : Estimator proporsi populasi

α : 1-P

Z_{α} : Harga kurva normal yang tergantung pada alpha

Dari jumlah populasi sebanyak 245 pasien TB kemudian dimasukkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel sebanyak 150 pasien TB. Jadi jumlah besar sampel adalah 150 responden.

Kriteria responden yang layak untuk diteliti :

a. Kriteria Inklusi

Adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien TB yang terdata di Rawat Jalan RS Royal
2. Pasien TB yang bersedia menjadi responden
3. Pasien TB yang kooperatif
4. Pasien TB yang tinggal serumah dengan keluarga

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien TB yang menolak menjadi Responden
2. Pasien TB yang mengalami kecacatan

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2010).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level absrtrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran ataupun manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependent dan variabel independent.

3.4.1 Variabel Independent

Variabel independent (bebas) ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2010). Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan sosial

3.4.2 Variabel Dependent

Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2010). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Kunjungan Berobat.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini, didefinisi operasionalnya adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Dukungan Sosial dan kepatuhan kunjungan pasien TB

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrument	Skala	Kategori
<i>Independent:</i> Dukungan sosial	Dukungan atau kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman-teman dan anggota keluarga. Sarason & Pierce (dalam Baron & Byrne, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan emosional - Dukungan penilaian dan penghargaan - Dukungan instrumental - Dukungan informasional - Dukungan Kelompok (Friedman, 2010)	Kuesioner dukungan keluarga (Nursalam, 2013)	Ordinal	Hasil dari penilaian: Baik: 2 Kurang: 1 Kriteria Penelitian: 1. Baik jika $\geq 56\% = 2$ 2. Kurang jika $\leq 56\% = 1$ (Wardani, 2011)
<i>Dependent :</i> Kepatuhan Kunjungan	Ketaatan penderita dalam melakukan kunjungan pengobatan dan menyelesaikan pengobatan secara teratur dan lengkap tanpa terputus (Depkes, 2016)	Rutin melakukan kunjungan setiap 1 minggu atau 2 minggu sekali selama 3 bulan	Observasi	Nominal	Skor awal dari instrumen ditransformasikan menjadi skala 1-100 dan dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - Patuh = jika pasien kunjungan sebanyak 2 - 4 x/bulan - Tidak patuh = jika pasien kunjungan sebanyak < 2 x/bulan (Notoadmojo, 2010)

3.6 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner dukungan keluarga yang terdiri 12 pertanyaan, kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Nursalam, 2013).

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Rawat jalan RS Royal Surabaya

2. Waktu

Waktu dimulai penelitian ini pada bulan November 2018

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan penelitian kepada Direktur RS Royal Surabaya dengan surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan ijin dari instansi terkait, peneliti kemudian mengambil data awal penelitian, dimana sebelumnya peneliti meminta ijin dari Direktur RS Royal Surabaya

b. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian di Rawat Jalan RS Royal Surabaya dengan mengumpulkan data awal dengan cara mewawancarai Kepala Rawat Jalan untuk mendapatkan jumlah populasi pasien TB di Rawat Jalan RS Royal Surabaya. Setelah sampel didapatkan peneliti melakukan penilaian dukungan sosial dan kepatuhan kunjungan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada Pasien TB. Peneliti mendatangi satu per satu pasien TB, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan. Peneliti mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh 3 orang teman yang sebelumnya telah disamakan persepsinya sesuai dengan keinginan peneliti sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap, dan akurat.

3.6.4 Pengumpulan dan Analisa Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2010).

Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang dilakukan dengan cara :

1. *Editing*

Yaitu koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap kuesioner.

2. *Coding*

Yaitu pemberian kode pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data.

3. Scoring

Scoring adalah member skor terhadap item-item yang perlu diberi skor

Kuesioner dukungan keluarga

Scoring pada setiap jawaban kuesioner dukungan keluarga adalah :

1. Selalu : 3
2. Sering : 2
3. Jarang
4. Tidak pernah : 0

Penjumlahan nilai masing-masing responden dilakukan dengan rumus :

Kriteria penilaian: $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Nilai total}} \times 100\%$

1. Baik $\geq 56\%$
2. Kurang $\leq 56\%$ (Wardani, 2011)

Lembar observasi Keptuhan kunjungan dikategorikan menjadi patuh dan tidak patuh

1. Patuh = Jika kunjungan pasien $> 2-4x/\text{bulan}$
2. Tidak patuh = Jika kunjungan pasien $< 2x/\text{bulan}$

4. *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan observasi (Nursalam, 2011).

5. Analisa Data

Analisa data di uji dengan menggunakan uji statistik SPSS 21 Korelasi *Chi Square*. Untuk mengetahui hubungan atau untuk menguji signifikansi dengan nilai kemaknaan $r < 0,05$ H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan sosial dan kepatuhan kunjungan pasien TB. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan skala tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya jika hasil statistik menunjukkan $r < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan (koefisien) ada lima tingkat yaitu : jika 0.8 -1 maka derajat hubungan sangat kuat, jika 0.6-0.799 maka derajat hubungan kuat, jika 0.4-0.599 maka derajat hubungan sedang, jika 0.2-0.399 maka hubungan rendah dan jika koefisien korelasi adalah 0.0-0.190 maka derajat hubungan antara variabel sangat rendah (Dahlan, 2011).

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan pada pasien TB. Kemudian kuesioner diberikan kepada subjek yang diteliti dengan memperhatikan etika, meliputi :

3.7.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, jika responden tersebut bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya memeri kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semnua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada riset.

3.7.4 *Beneficience dan Non Maleficience* (berbuat baik dan tidak merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang perlu ditimbulkan. Penelitian ini juga

menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambah pengetahuan tentang kualitas hidupnya.

3.7.5 Justice (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sampel diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

